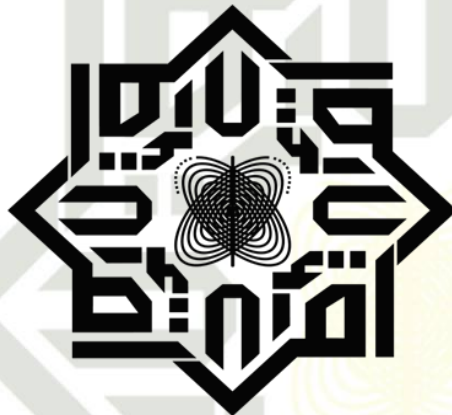


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ISTIQOMAH MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM BERBUSANA SECARA SYAR'I PADA FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITI HARDIANTI LUBIS

NIM. 11511203461

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1443 H./2021 M.

**ISTIQOMAH MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM BERBUSANA SECARA SYAR'I PADA FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SITI HARDIANTI LUBIS

NIM 11511203461

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, yang ditulis oleh Siti Hardianti Lubis. NIM. 11511203461 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1442 H.
28 Juli 2021 M.

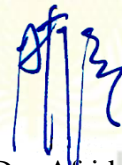
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dra. Afrida M.Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, yang ditulis oleh Siti Hardianti Lubis, NIM. 11511203461 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Rabiul Awal 1443 H/12 Oktober 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 05 Rabiul Awal 1443 H
12 Oktober 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Hris, M.Ed.

Penguji III

Dr. H. Smuri, M.Ag.

Penguji II

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hardianti Lubis
NIM : 11511203461
Tempat/Tgl Lahir : Hatongga, 21 Juli 1995
Fakultas/Pascasarjana: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Oktober 2021

buat pernyataan



Siti Hardianti Lubis
NIM:11511203461



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, petunjuk dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan Alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana Secara Syar’i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Aripin Lubis dan ibunda Suaso Hasibuan yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dan telah berkorban baik dalam bentuk material dan non material, semoga Allah membalas semua kebaikan ayahanda dan ibunda, semoga ayahanda dan ibunda selalu diberi kesehatan, sehingga dengan doa dan usaha dari mereka penulis bisa menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta kepada kakak dan adik-adik tersayang Sri Lestari Lubis, Ahmad Halim Lubis, Hotma Sari Lubis, Nur Hawa Lubis, dan Muhammad Khohar Lubis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Hairunnas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Dr. H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M.Pd, Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul HS, S.Pd. I., M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Afrida M.Ag Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan, motivasi dan bimbingan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Alimuddin M. Ag, penasehat akademik yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di fakultas tarbiyah dan keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala dan karyawan/wati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Tina Varita, S.Pd.I Kepala SMK Tigama Pekanbaru dan Rusmiati S. Pd. I guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang membantu dan selalu memberikan dukungan serta motivasi bagi penulis.
10. Para guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya di Madrasah Tsanawiyah Babul Hasanah Manggis, dan Madrasah Aliyah Babul Hasanah Manggis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa buya dan ummi.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk teman-temanku Miftahul Jannah, Aminuddin, Riski Kurnia Ilahi, Muhammad Al-Faroza, Prayuda Bayu Anggara. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan motivasi kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

Aamiin ya rabbal 'aalamiin

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

Siti Hardianti Lubis
NIM. 11511203461

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah.....dengan ridha-Mu ya Allah....

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah.

Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalananku,

Melainkan awal dari sebuah perjalananku untuk kedepannya.

Ya Allah, terimakasihku untuk-Mu,

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk yang termulia ayahanda tercinta
dan*

*Ibunda tercinta, berkat izinmu ku berhasil melewati rintangan untuk sebuah
Keberhasilan, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk*

Meraih cita-citaku

Ayah.... Ibu.....

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibunda.

Dengan restumu, dengan doa 'mu dan dengan cintamu berkahi hidupku,

*Diantara perjuangan dan tetesan doamu terima kasih ku untuk semua
pengorbananmu,*

Maafkan anakmu ini yang masih saja menyusahkanmu

*Kini diriku telah selesai dalam studiku sebagai langkah awal menuju
kesuksesanku.*

Ayah... Ibu....

*Terimalah keberhasilan berwujud gelar sebagai bukti cinta tanda baktiku
Semoga aku bisa membuat ayah dan ibu serta saudara-saudariku bahagia dengan
keberhasilanku.*

Ya allah.... ya robbi....

Hanya kepadamu hamba memohon

Dengarkanlah doa yang hamba rangkai ini berilah hamba waktu dan kesempatan

Untuk berbuat yang lebih baik Amin ya Robbal Alamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Hardianti Lubis (2021): Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Istiqomah mahasiswi Pendidikan Agama Islam adalah berpendirian teguh atas jalan yang lurus, berpegang pada akidah Islam dan melaksanakannya syari'at dengan teguh, tidak berubah dan berpaling walau dalam keadaan apapun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui istiqomah mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Subjek Penelitian ini adalah mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Objek penelitian ini adalah istiqomah mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Pendidikan Agama Islam semester 6 tahun ajaran 2019-2020 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 110 orang mahasiswi dengan sampel 60 % (63 orang). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istiqomah mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikategorikan tinggi hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang diperoleh 79,94 % yang berada di rentang 61%-80%.

Kata Kunci: *Istiqomah, Mahasiswi, Pendidikan Agama Islam, Berbusana Syar'i*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Hardianti Lubis, (2021): The Istiqomah Attitude of Islamic Education Students in Putting on Syar'i Dress at state Faculty of Tarbiyah And Teaching Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

The Istiqomah Attitude of Islamic education students are taking resolute the straight path, adhering to the Islamic faith and implementing the Syari'at firmly, and not changing and turning away in any circumstances. This research aimed at knowing The Istiqomah Attitude of Islamic education students in putting on syar'i dress at state Faculty of Tarbiyah And Teaching Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau. The subjects of this research is Islamic education students at state Faculty of Tarbiyah And Teaching Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau. The object of this research was The Istiqomah Attitude of Islamic education students in putting on syar'i dress at state Faculty of Tarbiyah And Teaching. The population in this research was students of sixth semester in 2019-2020 at state Faculty of Tarbiyah And Teaching Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau with totaling 110 students by presentation sampling 60% (63 students). Methods of data collection using by Questionnaire, interview and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that the consistence of Islamic education students in putting on syar'i dress outside campus was in high category, it could be seen from final percentage was 79.94% (61%-80%). It was proven from the result of presentation and analysis the data using proportional sampling technique.

Keywords: Consistence, Students, Islamic Education, Syar'i Dress

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ستي هارديانتي لوبيس، (٢٠٢١) : موقف الاستقامة لطالبات التربية الإسلامية في الارتداء الشرعي بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية

رياو

موقف الاستقامة لطالبات التربية الإسلامية هو اتخاذ موقف حازم على الصراط المستقيم، والتمسك بالعقيدة الإسلامية وتطبيق الشريعة بحزم، وعدم التغيير والابتعاد حتى تحت أي ظرف من الظروف. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان هناك موقف الاستقامة لطالبات التربية الإسلامية في الارتداء الشرعي بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. الأفراد طالبات التربية الإسلامية بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. والموضوع موقف الاستقامة لطالبات التربية الإسلامية في الارتداء الشرعي خارج الجامعة. المجتمع طالبات التربية الإسلامية للفصل الدراسي ٦ من العام الدراسي ٢٠١٩-٢٠٢٠ بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو، وعدددهن ١١٠ طالبة والعينة ٦٠٪ (٦٣ طالبة). تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والتوثيق. تشير نتائج هذا البحث إلى أن موقف الاستقامة لطالبات التربية الإسلامية في الارتداء الشرعي بكلية التربية والتعليم لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو مصنف على أنه عالي، ويمكن ملاحظة ذلك من النتائج التي تم الحصول عليها ٧٩,٩٤٪ وهي في نطاق ٦١٪ - ٨٠٪.

الكلمات الأساسية: الثبوت، الطالبات، التربية الإسلامية، الارتداء الشرعي

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	14
B. Penelitian Relevan	34
C. Konsep Operasional.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	38
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

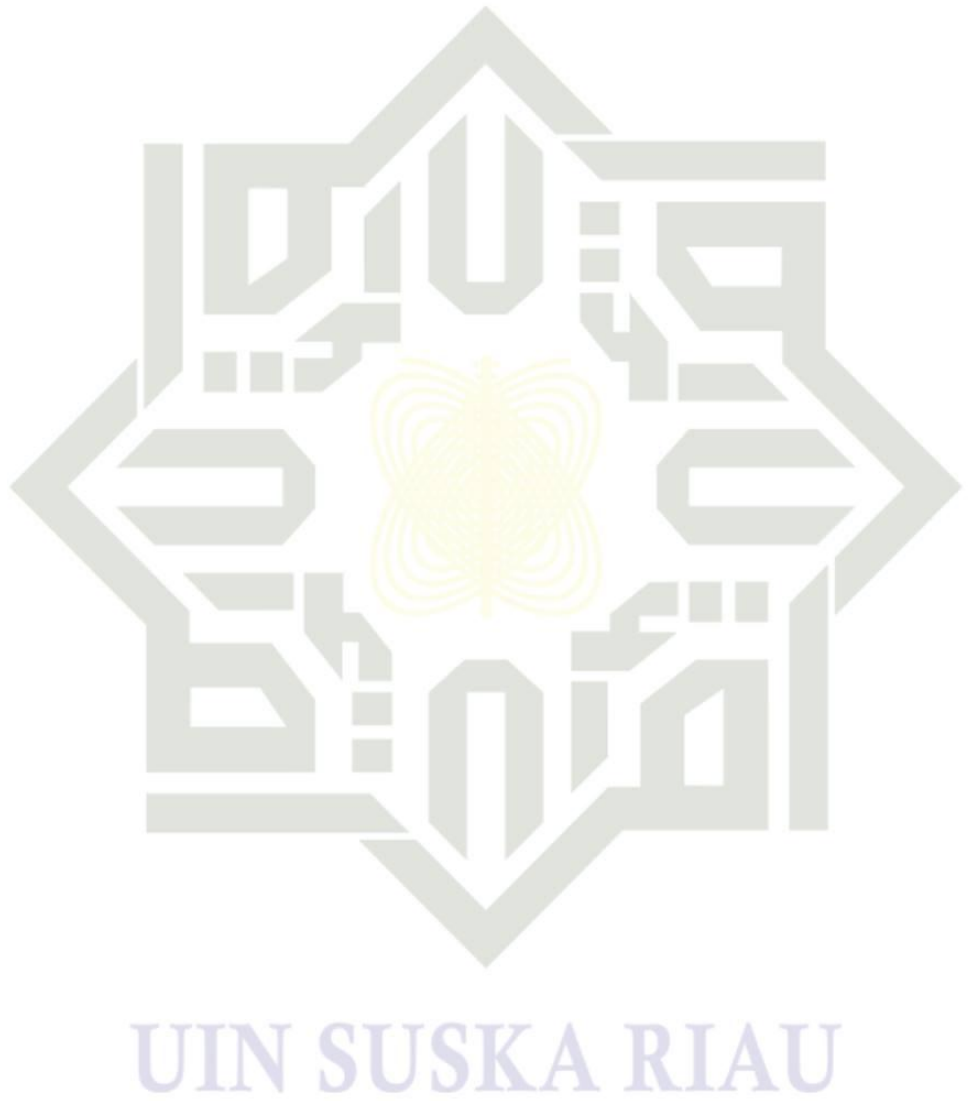
Tabel III.1	Populasi.....	39
Tabel III.2	Populasi dan Sampel Mahasiswi PAI Angkatan 2017.....	39
Tabel IV.1	Sarana dan Prasarana Prodi PAI UIN SUSKA RIAU	51
Tabel IV.2	Keadaan Pengajar Prodi PAI UIN SUSKA RIAU	52
Tabel IV.3	Mahasiswi selalu Memakai Pakaian Wanita Yang Sesuai Syari'at Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	54
Tabel IV.4	Mahasiswi selalu Memakai Pakaian Longgar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	54
Tabel IV.5	Mahasiswi selalu Tertarik Memakai Pakaian yang dapat Menutup Aurat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	55
Tabel IV.6	Mahasiswi selalu Memakai Pakaian yang Tebal pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tembus Pandang	55
Tabel IV.7	Mahasiswi tidak Memakai Pakaian Tembus Pandang pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	56
Tabel IV.8	Mahasiswi tetap Memakai Pakaian yang Sederhana yang tidak Menarik Perhatian pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	56
Tabel IV.9	Mahasiswi selalu Menghindari Pakaian yang Menyerupai Laki-laki pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	57
Tabel IV.10	Mahasiswi selalu Memakai Hijab yang Menutupi Dada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	57
Tabel IV.11	Mahasiswi selalu Memakai Hijab yang Menutupi Lengan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	58
Tabel IV.12	Mahasiswi tidak Menggunakan Pakaian yang Menyerupai Pakaian Laki-laki pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	58
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Angket Sikap Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table IV.14 Rekapitulasi Hasil Angket tentang Sikap Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Syar'i

65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket
- Lampiran 2 Lembar Disposisi
- Lampiran 3 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 4 Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Bimbingan Mahasiswa
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset dari Rekor UIN Suska Riau
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Melakukan Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 9 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan Agama yang sempurna dan sebaik-baik agama dari sekian banyak agama yang ada di dunia. Islam juga satu-satunya agama yang beridhai Allah Swt. Kesempurnaan ini dapat dilihat dari aturan-aturan yang ada di dalam agama Islam. Aturan ini sangat banyak sekali, semua yang berhubungan dan terkait dengan Islam akan ada aturannya. Mulai dari akidah, ibadah, muamalah baik yang ada dilangit maupun yang ada di alam semesta.

Salah satu aturan yang ada di alam atau lingkungan diajarkan dalam Islam adalah masalah aurat baik itu laki-laki maupun perempuan. Aurat adalah bagian dari tubuh manusia yang dilarang untuk diperlihatkan kecuali apa yang dibelohkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Syari'at telah menetapkan batas-batas bagian tubuh laki-laki dan perempuan yang harus ditutupi. Bagi laki-laki permasalahannya tak sesulit perempuan. Laki-laki batasan auratnya antara busur sampai lutut sedangkan perempuan auratnya seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-A'raf (7):26:

يَبْنِيْٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِيْ سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا ۗ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ۗ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “wahai anak cucu Adam, sesungguhnya kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwailah yang lebih baik. Demikianlah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”. (Qs. Al-A'raf (7):26:)¹

¹ Kemenag, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, Surabaya: 2004, Halim

Berdasarkan firman Allah SWT, ini menunjukkan kepada setiap manusia baik itu laki-laki atau perempuan semestinya menutup auratnya dan dapat menjaga kehormatan dirinya. Didalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Dawud menjelaskan yang artinya.: “*sesungguhnya wanita itu jika telah cukup umur, tidak boleh terlihat dari padanya kecuali muka dan telapak tangan hingga pergelangannya*” (HR Abu Dawud).²

Wanita muslimah yang telah meneguk nilai Islam dari sumber yang jernih, dan tumbuh berkembang dalam iklimnya yang bersih dan teduh, tidak akan memakai busana muslimah karena *taklid* atau ikut-ikutan. Ia tidak pula memakainya karena paksaan adat istiadat yang diwariskan oleh para ibu atau nenek moyang, seperti yang digambarkan oleh sebagian orang tentang hijab muslimah tanpa sandaran ilmu, hujjah yang logis, dan tanpa petunjuk yang jelas dari Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Saw.

Namun, wanita muslimah tetap istiqomah memakai hijab atau busana muslimah dengan penuh keyakinan bahwa itu merupakan perintah Allah Swt. Wajahnya dipenuhi rasa puas terhadap agama yang diturunkan Allah untuk menjaga wanita muslimah, mempercantik kepribadiannya, dan untuk menjauhkannya dari perangkap fitnah, jurang kehinaan dan kesesatan. Sehingga, ia menerima ketentuan menggunakan hijab dengan suka hati, jiwa yang tenang dan kepuasan yang mendalam.

Pada zaman sekarang seharusnya wanita muslimah hendaknya waspada terhadap mode-mode yang berkembang pada zaman sekarang, karena kebanyakan dari mode-mode pakaian wanita sekarang ini diciptakan oleh

² Ibrahim Muhammad al-Jamal, *Fiqih Wanita*, Semarang: 2002, Cv asy-Syifa), h. 56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musuh Islam. Pada dasarnya Islam tidak melarang umatnya untuk berpakaian sesuai dengan mode dan trend masa kini, asal semua itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Islam membenci cara berbusana seperti busana wanita non-muslim yang menampakkan lekuk tubuh yang mengundang kejahatan dan kemaksiatan. Sebab, konsep Islam adalah mengambil kemaslahatan dan menolak kemudharatan.³

Salah satu gaya hidup yang digemari wanita adalah *fashion*, terutama mengenai busana. Karena busana merupakan penentu penampilan seseorang. Islam pun tidak melarang muslimah untuk mempercantik dirinya dengan pakaian yang indah. Rasulullah pun tidak melarang muslimah mengikuti perkembangan mode selama tidak keluar dari kriteria berpakaian dalam Islam, yaitu berpakaian tertutup dan mengenakannya bukan untuk mendapat pujian dan penghargaan manusia.

Islam mengatur kita sebagai orang muslim bagaimana cara berpakaian yang seharusnya, karena Islam itu adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT yang berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah yang shahih yang didalamnya berupa perintah-perintah, larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk untuk kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia didunia dan akhirat.⁴

Berbusana atau berpakaian merupakan salah satu wujud keberadaan manusia. Oleh karena itu, berbusana, sesungguhnya bukan sekedar memenuhi kebutuhan biologis untuk melindungi tubuh dari panas, dingin,

³ Ahmad Hasan Kurzun, *Adab Berpakaian Pemuda Islam*, Jakarta:1999, Darul Palah, Cet ke-1, h. 13

⁴ Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996, Cet. Ke-5, h.



bahkan dari binatang, akan tetapi terkait dengan adat istiadat, pandangan hidup, peristiwa, kedudukan atau status dan juga identitas. Pakaian merupakan salah satu penampilan lahiriah yang paling jelas dimana penduduk dibedakan dengan yang lain dan sebaliknya menyamakan dengan kelompok lainnya.

Pakaian atau busana adalah konsep dari penanda dan makna atas identitas sebuah diri, atau dapat dinyatakan sebagai harkat dan martabat status dalam lingkup sosial dan pergaulan. Pakaian juga menjadi alat komunikasi, melalui pakaian manusia berkomunikasi secara langsung tanpa membutuhkan upaya untuk melakukan pendekatan secara personal. Dengan kata lain, pakaian atau busana mencitrakan sesuatu dan nilai dibaliknya. Apapun wujudnya, pakaian mempresentasikan sebuah nilai dan pemaknaan yang hakiki tentang budaya suatu komunitas.

Bicara tentang masalah pakaian, dalam “suatu istilah” yang sangat populer dan sering dijadikan topik oleh berbagai kalangan yang sangat peduli terhadap keberadaan umat.⁵ Istilah tersebut dikenal dengan sebutan “aurat” yang artinya sesuatu yang harus ditutupi dan tidak boleh diperlihatkan walau sedikitpun. Aurat laki-laki adalah *maa batna surrati wa rukba*, artinya sesuatu apapun bentuk, warna dan keberadaannya yang terletak diantara pusar dan lutut. Sedangkan kalau perempuan defenisinya; *jamri’u badaniha illal wajha wa kaffaha*, seluruh tubuh/badannya kecuali wajah dan telapak tangan, demikian sesuai dengan firman Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Ridwan Asy Syrbaany, *Membentuk Pribadi Lebih Islam*, Jakarta, PT Intimedia Ciptamasantara, 2012, h.261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya “Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”(QS al-ahzab ayat 59).⁶

Berdasarkan firman Allah Swt di atas secara tegas menerangkan bahwa setiap wanita yang mengaku beriman haruslah memakai jilbab. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah Swt memberi jaminan bagi wanita mukmin yang memakai jilbab bahwa mereka akan lebih aman dari gangguan.

Jilbab atau busana syar’i mendorong pemakainya untuk berperilaku yang sesuai dengan cita diri muslimah. Busana syar’i memiliki peran tegas dalam mencerminkan akhlak secara Islami, karena beberapa busana selalu berkaitan dengan perilaku pemakainya. Perintah untuk berbusana muslimah yang sesuai syar’i dikhususkan kepada kaum wanita dengan pertimbangan karena yang menjadi pusat perhatian adalah kaum wanita. Oleh karena itu di saat wanita yang sudah baligh bepergian keluar rumah maka wajib baginya untuk mengenakan busana yang sesuai dengan syar’i yakni busana yang menutup aurat.

Islam telah menjelaskan tentang pentingnya pemakaian jilbab (busana muslimah) bagi wanita, diantaranya untuk menutup aurat dan sebagai pelindung bagi wanita, jilbab (busana muslimah) diartikan sebagai pakaian

⁶ Al-Qur’an dan Terjemah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Busana yang bisa dipakai seorang perempuan sebagai benteng untuk menghindari bahaya. Bahaya yang dimaksud ada dua, yaitu bahaya alamiah dan sosiologis, bahaya alamiah adalah bahaya yang ada kaitannya dengan kondisi alam, seperti cuaca panas dan dingin sehingga ketika wanita memakai busana muslimah akan terhindar dari bahaya penyakit yang diakibatkan oleh kondisi alam. Sedangkan bahaya sosiologis adalah bahaya yang disebabkan oleh pakaian yang dikenakannya yang bisa menimbulkan tindak kejahatan sehingga ketika wanita memakai pakaian yang tidak sesuai dengan Islam maka hal tersebut dapat mengundang perilaku kejahatan.

Memakai busana muslimah bukan hal baru yang hanya ada dalam ajaran Islam, melainkan juga syariat Allah dalam semua agama sebelum Islam. Hal itu dibuktikan oleh beberapa ajaran yang tersisa dalam beberapa kitab samawi yang telah banyak mengalami perubahan.

Aturan berbusana bagi seluruh umat Islam tentu diharapkan kepada muslimah agar berpakaian sesuai petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah, namun kenyataannya sekalipun telah nyata dalam Al-Qur'an dan sunnah, tapi masih saja terlihat orang-orang muslim yang berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan syariat. Terutama sekali bagi wanita muslimah. Contoh kenyataan yang ada yaitu mahasiswi Pendidikan Agama Islam.

Dalam kehidupan sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Agama Islam ketika diluar kampus pakaiannya tidak sesuai syariat Islam. Diantaranya: ketika keluar kos untuk mencari keperluan ke warung, ke mini market atau lainnya mereka masih saja memakai baju kaos yang sempit dan transparan,



celana yang sempit sehingga membentuk tubuh yang terkadang merusak pemandangan. Apa yang mereka pakai juga termasuk menyerupai pakaian orang-orang non-muslim yang selalu mengikuti mode serta busana yang mereka buat. Hal ini terjadi juga kepada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tidak berbusana tidak sesuai dengan Kaidah Islam.

Pada kenyataannya, mahasiswi Pendidikan Agama Islam jika diluar kampus banyak yang memakai busana yang tidak sesuai dengan aturan agama. Memang anak kos-kosan memakai baju yang menutup aurat akan tetapi baju yang dipakai ketat dan membentuk lekukan tubuh. Sehingga pakaian Yang dipakai bersifat membungkus badan bukan menutup aurat. Ada juga memakai baju yang sangat pendek yang akhirnya juga memperlihatkan lekukan kaki dan pinggul, kemudian memakai jilbab yang tidak menutupi dada, melainkan memakai jilbab di atas dada yang dengan sengaja mempertontokkannya ke orang banyak. Bahkan masih ada mahasiswi Pendidikan Agama Islam keluar dari rumah atau kosannya tidak memakai jilbab atau petutup kepala.

Di dalam lokal sudah dipelajari tentang pakaian yang sesuai syariat Islam, akan tetapi mahasiswa Pendidikan Agama Islam masih saja berpakaian yang bersifat membungkus tidak sesuai dengan ajaran Islam. Seharusnya seorang mahasiswa yang tau syariat Islam harus berpakaian sesuai dengan ajaran yang ada Al-Quran dan Hadits sehingga menjadi cerminan bagi orang banyak dan pakaian yang sesuai syari'at.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Diantaranya yaitu pakaian yang longgar menutupi panggul dalam lingkungan kampus.

Berdasarkan hal tersebut penulis mengamati pakaian Mahasiswi Pendidikan Agama Islam terdapat gejala-gejala di antaranya:

- Masih ditemukan mahasiswi Pendidikan Agama Islam berpakaian ketat.
- Masih ditemukan mahasiswi Pendidikan Agama Islam memakai jilbab pendek.
- Masih ada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam tidak berpakaian syar'i diluar kampus.
- 4. Masih ada mahasiswi Pendidikan Agama Islam tidak memakai jilbab hendak keluar rumah.
- 5. Masih ada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam suka memakai pakaian lawan jenis
- 6. Masih ada Mahasiswi Pendidikan Agama Islam memakai pakaian yang membentuk lekukan tubuh agar terlihat modis.

Berdasarkan gejala tersebut maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam memahami judul penelitian, penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istiqamah

Istiqamah adalah kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain, istiqamah adalah menempuh jalan yang lurus, yakni agama yang lurus dengan tetap menjalankan kebenaran dan menunaikan janji baik yang berkaitan dengan ucapan, perbuatan sikap dan niat atau pendek kata yang dimaksud dengan istiqamah adalah menempuh jalan yang lurus.

Istiqamah menurut bahasa berasal dari akar kata yang tersusun dari huruf *qof*, *wa*, dan *mim* yang menunjukkan dua makna. Makna *pertama*, adalah kumpulan manusia (kaum) dan makna *kedua*, adalah berdiri atau tegak yang kuat. Dari makna yang kedua, istiqamah diartikan dengan *I'tidal* (tegak atau lurus). Istiqamah adalah keadaan atau upaya seseorang yang teguh mengikuti jalan lurus yang telah ditunjuk Allah SWT.⁷

Istiqamah juga bisa diartikan dengan tidak goncang menghadapi macam-macam problema yang dihadapi dalam kehidupan dengan tetap bersandar dan tetap berpegang pada Allah Swt. Perilaku istiqamah berarti ia melaksanakan kebaikan secara konsisten.

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam

Mahasiswi Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang sedang menempuh atau menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi, akademi, dan yang paling umum ialah Universitas. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswi dalam meyakini,

⁷ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta, PT. Ictiar Baru Van House, 2001, H.281



memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, dan pengajaran.

Berbusana Syar'i

Busana menurut bahasa adalah segala sesuatu yang menempel pada tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki. Menurut istilah, busana adalah pakaian yang kita gunakan setiap hari dari ujung kaki perlengkapannya seperti tas, sepatu, dan segala macam perhiasan yang melekat padanya. Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam dan penggunaannya gaun tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana muslimah bukan hanya sekedar simbol melainkan dengan mengenakannya berarti seorang perempuan telah memproklamirkan kepada makhluk Allah Swt akan keyakinan mendalam terhadap Tuhan yang maha esa dan kuasa.⁸

Berbusana Syar'i adalah menutup aurat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Wanita muslimah selalu memakai hijab (busana) yang ditentukan oleh syariat Islam, setiap ia keluar dari rumah. Yakni busana yang batasannya telah ditentukan oleh *nash-nash* Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah Saw.

Wanita muslimah selalu memakai hijab (busana) yang ditentukan oleh syariat Islam, setiap kali ia keluar dari rumah. Yakni, busana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ An-nisa, *Busana Muslimah Filsafat, Adap, dan Kreativitas*, [http // bagustianii.blogspot.co.id/2015/01/busana-muslimah-filsafat-adab](http://bagustianii.blogspot.co.id/2015/01/busana-muslimah-filsafat-adab) diakses pada tanggal 27 februari 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasannya telah ditentukan oleh *nash-nash* Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw.

Wanita muslimah tidak keluar rumah atau tampil di hadapan kaum laki-laki selain mahramnya sambil memakai perhiasan dan wewangian karena ia paham bahwa hal itu telah dilarang dalam *nash* Al-Quran.⁹

C. Permasalahan

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa motivasi mahasiswi Pendidikan Agama Islam untuk berpakaian sesuai dengan dengan syar'i.
- b. Bagaimana pola berpakaian mahasiswi Pendidikan Agama Islam di luar kampus?
- c. Bagaimana sikap istiqomah mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana syar'i ?
- d. Bagaimana mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan maka yang menjadi batasan masalah adalah: Bagaimana istiqomah mahasiswi

⁹ Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Membentuk Pribadi Muslimah Ideal: menurut al-Qur'an dan Sunnah*, Penerjemah Amir Hamzah, Jakarta, Al-I'tishom, 2011, h. 53



Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang dan batasan masalah diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan:

- a. Bagaimana Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
- b. Apakah faktor yang mempengaruhi istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian adalah untuk:

- a. Mengetahui istiqomah tidaknya mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan berguna:

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Sarjana Strata 1(SI) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi mahasiswi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan mahasiswi tentang pentingnya mamakai busana syar'i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Istiqomah

a. Pengertian Istiqomah

Istiqomah adalah kesiapan atau tindakan seseorang yang teguh mengikuti jalan yang lurus, berkomitmen terhadap perintah dan larangan dan tidak boleh menipu. Istiqomah merupakan salah satu bentuk akhlak mulia, suatu istilah bahasa arab yang sering diucapkan oleh masyarakat muslim, sifat ini selayaknya dimiliki oleh setiap muslim agar tidak mudah digoyahkan tantangan maupun halangan dalam memegang tali islam dan menjalankan ajaran Islam.

Istiqomah diambil dari kata *qama* yang pada mulanya berarti lurus. menurut bahasa, istiqomah berarti pelaksanaan sesuatu secara baik dan benar serta bersinambung. kata ini kemudian dipahami dalam arti konsisten dan setia melaksanakan sesuatu sebaik mungkin.

Dalam kajian ilmu *sorof*, *istiqomah* merupakan bentuk *isim masdar* dari *fiil madi istiqoma* yang kata dasarnya adalah *qama*. jadi *istiqoma* yang merupakan fiil madi dari term *istiqoma* yang berjenis *fiil tsulasi mazid* dan mendapat tambahan tiga huruf (*hamzah wasol*, *sin* dan *ta*). Term *qama* merupakan kada dasar dan memiliki arti berdiri tegak lurus. Adapun *masdar* dari *qama* adalah *iqamah* yaitu tanda dimulainya.¹⁰

¹⁰ Waryono Abdul Ghofur, *Tafsir Sosial*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2005, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti Firman Allah Swt : “ sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, Tuhan kami dialah Allah Swt, kemudian mereka tetap istiqomah/konsistensi maka tidak ada kekhawatiran bagi mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.” (Qs. Al-Ahqaaf 13-14).

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", Kemudian mereka tetap istiqomah. Maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka Itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang Telah mereka kerjakan.*(Q.S.Al-Ahqaaf:13-14).¹¹

Adapun secara terminologi, istiqomah bisa diartikan dengan beberapa pengertian, diantaranya: *pertama*, Abu Bakar as-Shiddiq ketika ditanya tentang istiqomah menjawab istiqomah adalah kemurnian tauhid (tidak boleh menyekutukan Allah dengan apa atau siapa pun). *Kedua*, Umar bin al-Khattab berkata istiqomah adalah komitmen terhadap perintah dan larangan dan tidak boleh menipu. *Ketiga*, Usman bin Affan berkata istiqomah adalah mengikhlaskan amal kepada Allah. *Keempat*, Ali bin Abi Thalib berkata istiqomah adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban. *Kelima*, Mujahid berkata,

¹¹ Al-Qur'an Terjemah, Surah Al-Ahqaaf: 13-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istiqomah adalah komitmen terhadap syahadat tauhid sampai bertemu Allah. *Keenam*, Ibnu Taimiyyah berkata, istiqomah adalah mencintai dan beribadah kepada Allah tanpa menoleh kiri kanan¹²

Konsep istiqomah dalam kitab *ta'lim muta'alim* diartikan dengan: pelajar hendaknya sanggup belajar dan mengulangi pelajaran pada awal waktu malam dan di akhir waktu malam. Sebab antara waktu dari maghrib sampai isya', serta waktu sahur adalah membawa berkah.

Amal yang dilakukan secara istiqomah mempunyai keutamaan walaupun tidak banyak, sebagaimana sabda Nabi: "amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang terus-menerus walaupun itu sedikit" amal yang dilakukan secara istiqomah akan membentuk kebiasaan dan kesadaran dalam diri seseorang, sehingga amal yang dilakukan secara istiqomah dapat mencegah kebosanan dan menimbulkan sifat ikhlas.

Yang dimaksud dengan istiqomah yaitu konsisten, yakni tetap menjaga terus-menerus dalam proses berbusana syar'i. Dengan perkataan lain, seorang muslim harus senantiasa menjaga sikap istiqomah terhadap berbusana syar'i.

b. Bentuk-bentuk Istiqomah

Menurut sebagian ulama berpendapat bahwa istiqomah itu terjadi secara lahir maupun batin. Yang dimaksud istiqomah secara

¹² Yusni Amru Ghazali, *Eksiklopedia Al-Qur'an dan Hadits Per Tema*, Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2011, h. 998



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahir adalah patuh terhadap semua perintah Allah SWT. Secara keseluruhan istiqomah dibagi dalam 3 bentuk, antara lain:

1) Istiqomah hati

Istiqomah hati diatas tauhid sebagaimana yang dijelaskan tentang arti istiqomah, apabila hati telah istiqomah dalam makrifah kepada Allah, takut kepadanya, mengagungkannya, mencintainya, menjadikannya tujuan, tumpuan harapan, berdoa, tawakkal kepadanya dan tidak berpaling dari selainnya.

2) Istiqomah lisan

Lisan merupakan salah satu nikmat yang diberikan Allah kepada manusia, karena dengan lisan itulah mereka dapat mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai pernyataan keislaman. Yang juga paling harus diperhatikan setelah istiqomah hati karena ia merupakan penerjemah hati dan juru bicaranya.

Hal ini ditegaskan oleh hadits Imam Tirmidzi meriwayatkan dari sanadnya dari Sufyan bin Abdullah r.a. ia berkata: saya berkata, “wahai Rasulullah beritahukanlah aku satu perkara yang dapat aku jadikan pegangan.” Beliau bersabda “ucapkanlah (Allah Rabb-Ku) kemudian istiqomah-lah” saya bertanya. “wahai Rasulullah, apakakah yang paling engkau khawatirkan terhadap saya?” Beliau lalu menunjuk kepada lisan beliau dan bersabda: “ini”.¹³

¹³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim: Penerjemah*, As'ad Yasin, Jakarta, Gema Insani Press, 1995, Cet.I, h. 350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي
الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ ۚ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ﴿٢٧﴾

“Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan Ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang dia kehendaki.” (qs. Ibrahim:14:27)

3) Istiqomah perbuatan

Istiqomah perbuatan ialah tekun bekerja atau melakukan amalan atau melakukan apa saja usaha untuk mencapai kejayaan yang diridhai Allah.¹⁴

c. Faktor-Faktor yang Melahirkan Istiqomah

Ibnu Qoyyim dalam “Madarijus Salikin” menjelaskan bahwa ada anam faktor yang mampu melahirkan istiqomah dalam jiwa seseorang muslimah sebagai berikut:

- 1) Beramal dan melakukan optimalisasi.
- 2) Berlaku moderat antara tindakan melampaui batas dan menyia-nyikan.
- 3) Tidak melampaui batas yang telah digariskan ilmu pengetahuannya.
- 4) Tidak menyandarkan pada faktor kontemporal, melainkan bersandar pada sesuatu yang jelas.

¹⁴ Phatur Rahman, “Konsep Istiqamah dalam Islam”, Jurnal Ushuluddin, no.2 (2018): 95, diakses pada 24 juni 2019, <http://ejournal.radenfatah.ac.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Ikhlas.

6) Mengikuti sunnah

Imam sufyan berkata: “tidak diterima suatu perkataan kecuali bila ia disertai amal, dan tidaklah lurus perkataan, amal dan niat kecuali bila dengan sunnah.”¹⁵

d. Dampak Positif dan Buah Istiqomah

Manusia muslim yang beristiqomah dan berkomitmen dengan nilai-nilai kebenaran Islam dalam seluruh aspek hidupnya akan merasakan dampaknya yang positif dan buahnya yang lezat sepanjang hidupnya. Adapun dampak dan buah istiqomah sebagai berikut:

1) Keberanian (*syaja'ah*)

Muslim yang selalu istiqomah dalam hidupnya ia akan memiliki keberanian yang luar biasa. Ia tidak akan gentar menghadapi segala rintangan.

2) *Tafa'ul* (optimis)

Keistiqomahan yang dimiliki seorang muslim juga melahirkan sikap optimis. Ia terhindar dari sikap pesimis dalam menjalani dan mengarungi kehidupan. Ia senantiasa tidak pernah merasa lelah dan gelisah yang akhirnya melahirkan frustrasi dalam menjalani kehidupannya.

¹⁵ Pdf. Materi Tarbiyah Muayyid, Madan Tazkiyah, *Pembahasan Istiqomah*, h. 6-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Ithmi 'nan* (ketenangan)

Keimanan seorang muslim yang telah sampai pada tangga kesempurnaan akan melahirkan tsabat dan istiqomah dalam medan perjuangan. Tsabat dan istiqomah sendiri akan melahirkan ketenangan, kedamaian dan kebahagiaan.

e. Urgensi Istiqomah

Satu hal yang mengindikasikan bahwa istiqomah sangat penting adalah Rasulullah Saw. Diperintahkan Allah untuk tetap istiqomah, sebagaimana Allah Swt. Telah berfirman dalam surah Huud ayat 112 yaitu:

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : *Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang Telah Taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.(Qs. Huud:112)*

f. Manfaat Istiqomah

- 1) Hidup tenang.
- 2) Mendapat penjagaan dari Allah Swt.
- 3) Mendapat kabar gembira yang baik.
- 4) Melintasi *shirat* (jembatan) di akhirat dengan mulus.
- 5) Masuk ke dalam surga dan selamat dari neraka.



Setiap muslim hendaknya bersikap istiqomah dalam segenap hal walaupun hal tersebut tidaklah mudah untuk diperoleh, karena setiap manusia yang hidup di dunia ini tidak ada yang tidak pernah mendapat cobaan. Apabila seseorang tidak istiqomah secara utuh hendaklah melakukan semampunya yakni minimal berusaha untuk mendekatinya sesuai dengan kesanggupannya. Beristiqomah membutuhkan proses, tidak bisa instan. Karena itu ada tiga tingkatan menuju istiqomah yang harus dilalui oleh setiap muslim, yaitu:

- a. *Al-Taqwim* atau *Ta'dibun Nafs*
artinya, pada tahap ini seorang muslim mengevaluasi diri sejauh mana dia telah mampu menjadi muslim yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, sekaligus menyadarkan dirinya akan kebenaran Islam yang diyakininya.
- b. *Al-Iqomah* dan *Tahdzibul Qulub*
artinya, pada tahap ini seorang muslim melaksanakan ajaran dengan konsisten dan mendidik hati, menjadikan hati lebih sadar dan berhias diri dengan akhlak mulia agar semakin terkendali dengan mengubah akhlak menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- c. *taqribul asrar* (mendekati rahasia dan syariat Allah SWT)
pada tahap ini, seorang muslim tidak hanya melaksanakan ibadah sebatas kewajiban atau memenuhi tuntutan agama, melainkan berusaha memaknai kewajiban sebagai pelajaran dan pesan moral yang membuahkan akhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, semua ibadah baik ritual maupun sosial, perlu diorientasikan kepada pendidikan istiqomah agar dapat membentuk kepribadian muslim yang utuh dan bebas dari cacat moral.

Busana Syar'i**a. Pengertian Berbusana Syar'i**

Busana dalam bahasa arab yaitu “libas”, “saraab”, “tsiyab”, “kiswah” yaitu busana lahiriah dan duniawi. Al-Qur'an menjelaskan mengenai fungsi busana yaitu sebagai penutup aurat. Busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan yang mengatakannya mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana. Busana syar'i bukan sekedar simbol melainkan dengan mengatakannya berarti seorang perempuan telah memberitahukan kepada makhluk Allah Swt akan keyakinan, pandangannya terhadap dunia, dan jalan hidup yang ia tempuh. Dimana semua itu didasarkan pada keyakinan mendalam terhadap Allah Swt. Adapun komitmen dalam berbusana muslimah yaitu tidak berbau bebas dengan laki-laki, tidak berjabat tangan dengan laki selain mahram, tidak bepergian kecuali bersama mahram, selalu bertobat kepada Allah Swt, dan menunaikan kewajiban amar ma'ruf nahi mungkar.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas, dalam ajaran agama Islam telah ditetapkan batasan-batasan untuk laki-laki dan perempuan dalam

¹⁶ *Op cit*, h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpakaian. Khususnya untuk perempuan Islam, mereka mempunyai busana yang khas, yang akan menunjukkan jati dirinya sebagai seorang muslimah yakni menutup seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan, dengan jilbab sebagai penutup. Busana syar'i kemudian jauh lebih sempurna ketimbang busana bangsa maupun dunia.

Jilbab secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang bentuk jamaknya *Jalabib* artinya pakaian yang lapang atau luas.¹⁷ Kemudian dalam kitab Al-Munjid mengartikan jilbab dengan pakaian atau kain yang lapang dan luas.¹⁸ Sedangkan dalam kitab Lisan al-Arab jilbab adalah kerudung wanita yang menutupi punggung dan dada.¹⁹

Jilbab yaitu pakaian yang berfungsi untuk menutupi perhiasan dan aurat wanita. Jilbab dapat diartikan pakaian longgar yang terdiri dari baju panjang dan kerudung yang menutup badan kecuali wajah dan telapak tangan.

Jilbab adalah pakaian wanita muslimah yang wajib dipakai untuk menutup aurat muslimah. Busana yang dapat membedakan antara wanita muslimah dan bukan muslimah, atau yang telah dikenal dengan istilah pakaian.

Pakaian adalah barang yang dipakai (baju, celana dan sebagainya). Dalam bahasa Indonesia, pakaian juga disebut busana. Jadi, busana syar'i artinya pakaian yang dipakai oleh perempuan.

¹⁷ Jannatin Al-Wasi'un, *Wanita dan Jilbab dalam Islam*, Solo, Sendang Ilmu, 1999, h.

¹⁸ Lois Ma'luf Al-Yasu'i, *Al-Munjid Al-Lughoh*, Bairut: Darut Masyd, 1986, h. 63

¹⁹ Ibnu Manzbur, *Lisan Al-Arab Bairut*: Dar Shadir, 1990, h. 273

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakaian perempuan yang beragama Islam disebut busana syar'i. Berdasarkan makna itu, busana syar'i dapat diartikan sebagai pakaian wanita Islam yang dapat menutup aurat yang diwajibkan agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan dan kebaikan wanita itu sendiri serta masyarakat dimana dia berada.²⁰

Bicara tentang masalah pakaian, dalam "suatu istilah" yang sangat populer dan sering dijadikan topik oleh berbagai kalangan yang sangat peduli terhadap keberadaan umat.²¹

Wanita muslimah yang paham ajaran agamanya bukan wanita yang mempertontonkan aurat tubuhnya. Ia bukan model wanita yang memenuhi hasrat masyarakat modern yang menyimpang dari garis petunjuk Allah SWT. Ia adalah wanita muslimah yang hatinya selalu bergetar ketakutan. Ia takut kepada gambaran mengerikan yang dilukiskan Rasulullah SAW. berkenaan dengan wanita yang memamerkan auratnya, tersesat dan menyebabkan kerusakan sosial.²²

Sedangkan tentang bentuk dan modelnya, Islam tidak mempunyai aturan khusus, karena tidak dijelaskan secara rinci oleh Al-Qur'an dan Al-Hadits sesuai dengan kehendak dan selera masing-masing, namun harus tetap memenuhi syarat dalam menutup aurat.²³

Jadi busana muslimah adalah, sesuatu yang dikenakan oleh wanita mulai ujung rambut sampai ujung kaki, busana yang dikenakan

²⁰ Al-Hasyimi Ali Muhammad, *Muslimah Ideal*, Yogyakarta: PT. Sinar Baru, 2002, h. 56

²¹ Ridwan Asy Syrbaany, *Membentuk Pribadi Lebih Islam*, Jakarta, PT Intimedia Cipta Nusantara, 2012, H. 261

²² Muhammad ali al-hasyimi, Op, Cit h. 21

²³ Nana Surtina, *Anggun Berjilbab*, Bandung, Al-Bayan, 1997, h. 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup busana pokok, pelengkap, dan tatariasnya, serta unsur kreativitas seseorang dalam berbusana dan tidak menyimpang dari syari'at Islam.

b. Batas-Batas Aurat

Aurat adalah perhiasan yang sangat berharga bagi setiap wanita. Aurat boleh dikatakan sebagai pusat kecantikan wanita. Itulah sebabnya, perhiasan yang tak ternilai harganya itu harus dijaga baik-baik agar tidak dirampas penjambret atau perampok, yaitu lelaki yang nekad merendakan martabat wanita.

Menjaga aurat dengan menutupnya hukumnya wajib sebagaimana diperintahkan oleh Allah Swt. Allah sangat murka kepada wanita yang tidak menjaga auratnya, dan bagi mereka Allah menyediakan ganjaran neraka. Rasulullah bersabda “ada dua golongan dari ahli neraka yang pernah aku lihat keduanya: (1) kaum yang membawa cambuk seperti ekor sapi dan (2) perempuan yang berpakaian telanjang, cenderung kepada perbuatan maksiat dan memengaruhi orang lain kepada perbuatan maksiat.” (HR Muslim).²⁴

Dan nabi pernah di tanya tentang Kewajiban menutup aurat, lalu beliau bersabda, “ jagalah auratmu kecuali dari istri atau budakmu.” Beliau ditanya, “ bagaimana jika antar sesama jenis?” beliau bersabda, “Jika kamu bisa auratmu tidak terlihat oleh seorang pun, hendaknya tidak ada yang melihatnya.” Beliau di tanya lagi, “bagaimana jika seseorang (telanjang) sendirian?” beliau bersabda,

²⁴ Mohammad Shoelhi, *Indahnya jadi Muslimah Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2008, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“rasa malu lebih berhak diberikan kepada Allah daripada kepada manusia.”²⁵

Para ahli Fiqih berbeda pendapat tentang aurat perempuan, menurut mazhab Hanafi aurat perempuan adalah seluruh badan dan rambut kecuali wajah, telapak tangan, dan bagian kaki dari ujung betis kebawah. Sedangkan menurut jumhur ‘ulama fiqih berpendapat bahwa aurat perempuan yang wajib ditutup adalah seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangannya.²⁶

Dan menurut Hasbi As-Shiddieqi, aurat perempuan adalah seluruh tubuhnya selain dari muka dan tangannya, dari ujung tangan hingga pergelangan dan dua kaki.²⁷ Dengan demikian dapat dipahami bahwa aurat perempuan adalah seluruh tubuh wanita dan rambutnya kecuali wajah, telapak tangan, dan bagian kaki dari ujung betis kebawah.

c. Syarat-syarat Busana Muslimah

Mulhandy ibn Kusumayadi, Amir taufik dalam bukunya Enam puluh satu tanya jawab tentang busana syar’i, memberikan pengertian tentang syarat-syarat busana syar’i sebagai berikut:

- 1) Busana syar’i yang menutupi seluruh tubuh perempuan selain yang dikecualikan.

²⁵ Abdul Malik Kamal Bin as-Sayyid Salim, *Fiqih Sunnah Wanita (Panduan Lengkap Wanita Muslimah)*, Jakarta Timur, PT Griya Ilmu Mandiri Sejahtera, 2010, h. 427

²⁶ Dewan Direksi Ensiklopedi Islam, *Eksiklopedi Hukum*, Yogyakarta: Celeban Timur, 2000, h. 820

²⁷ Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Al-Islam 2* Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1998, h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Busana yang bukan untuk perhiasan kecantikan atau tidak berbentuk pakaian aneh yang menarik perhatian dan tidak berfarfum (wangi-wangian).
- 3) Jangan di jadikan sebagai sarana untuk menghiasi tubuhnya.²⁸
- 4) Tidak tipis sehingga tampak bentuk tubuhnya.
- 5) Tidak sempit sehingga tampak bentuk lekuk tubuhnya.
- 6) Busana yang tidak menampakkan betisnya atau kakinya atau celana panjang yang membentuk kakinya dan kedua telapak kakinya pun harus ditutup.
- 7) Tidak menampakkan rambutnya walau sedikit, dan tidak pula lehernya.
- 8) Busana yang tidak menyerupai pakaian laki-laki dan tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir atau yang tidak Islam.²⁹

Sedangkan dalam buku fikih perempuan, menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin Albani, bahwa busana syar'i mempunyai beberapa syarat tertentu, sebagai berikut:

- 1) Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan seperti muka dan telapak tangan.
- 2) Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri.
- 3) Kain yang tebal dan tidak tembus pandang.

²⁸ Syaikh Mutawalli as-Sya'rawi, *Fikih Perempuan (Muslimah) Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, sampai Wanita Karier*, Amzah, Sinar Grafika Offset cet, 1 2003, h. 25

²⁹ Kusmayadi Amir Taufik, *Enam Puluh Satu*, Jakarta: AL-Ikhlash, 2001, h. 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Lapang dan tidak sempit, karena kain yang sempit dapat menampakkan bentuk tubuh seluruhnya dan sebagian.
- 5) Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
- 6) Tidak menyerupai pakaian orang kafir.
- 7) Pakaian tidak mencolok warnanya.³⁰

Seorang wanita tidak boleh menampakkan perhiasan atau kecantikannya serta sesuatu yang wajib ditutupinya yang dapat membangkitkan syahwat laki-laki (*tabarruj*). Larangan dan ancaman bagi orang yang melakukan *tabarruj* sebagaimana yang diriwayatkan Abu Hurairah, ia berkata, “Rasulullah Saw bersabda, ada dua golongan calon penghuni neraka yang belum pernah aku lihat, yaitu suatu kaum yang membawa cambuk seperti ekor sapi yang mereka pakai untuk mencambuk manusia, dan kaum wanita yang berpakaian tetapi telanjang, dia berjalan berlenggok-lenggok dan kepalanya seperti punak unta yang condong. Mereka tidak akan masuk surga dan tidak pula mencium aromanya, padahal aroma surga dapat tercium dari jarak sekian dan sekian.

Diatas sedikit uraian tentang beberapa syarat-syarat yang harus kita penuhi ketika kita menggunakan pakaian syar’i. Kita terkadang banyak menemukan pakaian panjang. Akan tetapi, pakaian tersebut terlihat sempit sehingga mempertontonkan seluruh bagian dari lekukan tubuh. Dalam syarat diatas diharuskan tidak mencolok. Karena, masih

³⁰ Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 1999, h. 150

banyak wanita muslimah yang memakai kerudung untuk menutupi kepalanya. Akan tetapi, mereka meletakkan hiasan di atas kepalanya yang akan lebih menyebarkan fitnah bagi dirinya. Maka penuhilah syarat-syarat di atas, yaitu tidak terbuka, tidak ketat dan tidak mencolok, sehingga tidak ada yang terlihat dari dirinya kecuali wajah dan telapak tangan.

d. Manfaat Berbusana Muslimah

Menutup aurat dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

- 1) Allah memerintahkan wanita untuk menggunakan jilbab demi kepentingan dan kemaslahatan wanita itu sendiri.
- 2) Allah memerintahkan wanita untuk memakai jilbab, agar kulitnya terlindung dari sesuatu yang merugikan.
- 3) Menggunakan jilbab tidak hanya menghindarkan tubuh dari sinar matahari, tiup angin kencang dan polusi udara, serta dapat memproteksi kulit dari pengaruh buruk lingkungan.

e. Fungsi dan Hukum Memakai Busana Syar'i bagi Perempuan

Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang yang menggunakan busana syar'i bukan karena mereka mengetahui akan fungsi dan hukum dari kewajiban berbusana syar'i sebagaimana yang disyariatkan oleh Islam, akan tetapi mereka memakai busana syar'i cenderung karena mereka ingin mengikuti perkembangan mode, zaman atau karena mereka mengikuti teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanita muslimah yang telah meneguk nilai Islam dari sumber yang jernih, dan tumbuh berkembang dalam iklimnya yang bersih dan teduh, tidak akan memakai busana muslimah karena *taklid* atau ikutan. Ia tidak pula memakainya karena paksaan.

Namun, wanita muslimah tetap komitmen memakai hijab atau busana muslimah dengan penuh keyakinan bahwa itu merupakan perintah Allah Swt. Jiwanya dipenuhi rasa puas terhadap agama yang diturunkan Allah Swt untuk menjaga wanita muslimah, mempercantik kepribadiannya, dan untuk menjauhkannya dari perangkap fitnah, jurang kehinaan dan kesesatan. Sehingga, ia menerima ketentuan menggunakan hijab dengan senang hati.³¹

Walid Muhammad dan Fitratul Uyun mengatakan bahwa:

“Berbusana memiliki fungsi melindungi, baik secara fisik atau non fisik. Secara fisik, pakaian dapat melindungi dari segatan panas matahari dan dingin serta dapat berfungsi melindungi dari gigitan serangga. Secara non fisik, pakaian dapat mempengaruhi perilaku orang yang memakainya. Dengan demikian pakaian yang sopan misalnya, akan mendorong seseorang untuk berperilaku baik serta mendatangi tempat-tempat terhormat. Sebaliknya, pakaian yang terkesan urakan akan mendorong seseorang untuk menjauhi tempat terhormat karena merasa malu dengan pakaiannya, dan justru

³¹ *Ibid* h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong seseorang untuk berperilaku urakan dan mendatangi tempat-tempat yang kurang bermanfaat.

Kemudian, M. Quraish Shihab menyatakan bahwa “pakaian memang tidak menciptakan santri, begitu sebaliknya, pakaian juga bisa mendorong seseorang untuk berperilaku setan, tergantung cara pemakaiannya”. Ini mungkin maksud dari pakaian sebagai pelindung yang dapat melindungi seseorang dari perilaku yang kurang baik.³²

Busana syar’i bagi perempuan muslim mempunyai arti yang sangat penting dan mempunyai fungsi sebagaimana yang disyariatkan oleh Islam yaitu sebagai alat untuk menutup aurat perempuan yang wajib untuk ditutup.³³ Selain itu juga berfungsi untuk menjaga badan dari faktor-faktor bersifat alami.³⁴ Dan busana syar’i juga berfungsi sebagai salah satu identitas wanita muslimah dan sekaligus merupakan upaya untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merusak kehormatan diri perempuan dan orang lain karena aurat yang dapat mengundang syahwat lawan jenisnya telah ditutup.³⁵ Sedangkan hukum memakai busana syar’i sebagaimana dalam Al-Qur’an telah dijelaskan dalam surat An-Nur ayat: 31.

³² Walid Muhammad, dan Fitriatul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Malang, Uin Waliki Press, 2011, h. 24

³³ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam 2, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994, h. 317

³⁴ M. Quraishy Syihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati, 2004, h.

³⁵ Dewan Redaksi Ensiklopedi, *Ensiklopedi Hukumi*, Jakarta: Celeban Timur, 2000, h.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ خُمْرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بَأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا تَحْفَفْنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Ayat diatas dengan jelas menunjukkan wajibnya menutup diri

bagi wanita yaitu menutup wajah dan seluruh tubuhnya dihadapan para lelaki selain mahramnya,, bahwasanya Allah SWT membolehkan (untuk membuka hijabnya) bagi wanita lanjut usia yang tidak mempunyai gairah seks. Asalkan tidak berlebih-lebihan dalam berhias.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini menunjukkan bahwa para perempuan yang masih muda wajib menggunakan hijab dan mendapatkan dosa apabila mereka melepaskannya.³⁶

Hadist yang berkaitan dengan kewajiban berbusana syar'i, salah satu diantaranya adalah:

Hakim bin hizam meriwayatkan bahwa bapaknya berkata, “wahai rasulullah, apa yang boleh kami lakukan dengan aurat kami dan apa yang harus kami tinggalkan?” beliau bersabda, “jagalah auratmu kecuali istri atau budak perempuan yang kamu miliki.”³⁷

Maka berdasarkan al-qur'an dan hadist diatas hukum wajib menutup aurat ini berlaku bagi wanita yang masih muda, tua yakni mulai tiba masa haidnya. Jadi memakai busana muslimah bagi wanita muslim adalah wajib.

Hukum disyariatkan hijab memiliki dua sisi positif bagi kaum perempuan.

- 1) Dapat menjaga kaum perempuan secara khusus agar kaum laki-laki tidak dapat memandang seenaknya saja sehingga dapat menyakiti perasaan perempuan dan membuat malu. Bahkan lebih dari itu, hijab juga menjaga perempuan dari perbuatan laki-laki yang tidak sekadar melihat.
- 2) Dapat menjaga kaum perempuan yang telah lanjut usia sehingga mereka tetap mendapatkan perhatian dari suaminya dan

³⁶ Amin Sijhab, *Fatwa-fatwa*, Jakarta: Darul Haq, 2008, h. 13

³⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid 5*, Jakarta, PT Abdi Gemilang, 2013, H. 400



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membiarkan mereka begitu saja atau berpaling darinya ketika melihat perempuan lain yang lebih cantik.

Islam telah menjaga sebuah masyarakat muslim dari kerusakan dan kebobrokan moral, Islam juga memberikan rasa aman kepada kaum perempuan itu sendiri. Ketertarikan terhadap perempuan yang lebih cantik sudah menjadi naluri laki-laki secara alami, sekalipun ia telah menikah dengan seorang perempuan yang cukup baik meskipun kurang cantik atau mungkin saja sangat cantik.³⁸

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan berbusana syar'i adalah busana yang dikenakan oleh seorang muslimah sesuai dengan ajaran Islam dan mempunyai komitmen saat mengenakannya dan mencerminkan bahwa seorang muslimah tersebut taat kepada perintah Allah Swt.

B. Penelitian Relevan

Korelasi antara Persepsi Siswi tentang Busana Muslimah dengan Minat Mengenakannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar, diteliti oleh Das Putra Oktania (2016), dinyatakan bahwa persepsi siswi terhadap busana muslimah secara umum kurang baik, dapat dilihat dari persentase rata-rata kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket yakni 42,58 %.³⁹

³⁸ Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fikih Perempuan (Muslimah) Busana Dan Perhiasan, Penghormatan Atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*, Hamzah, September 2003, H. 151

³⁹ Das Putra Oktavia, *Korelasi antara Persepsi Siswi tentang Busana Muslimah dengan Minat Mengenakannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi deskriptif tentang Hubungan antara Kebiasaan Berbusana Muslimah dengan Adab Bergaul Siswi di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Ittihad Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru, telah diteliti oleh Yulan Fazrur Rozi (2018), menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap berbusana muslimah tergolong cukup baik, berdasarkan penelitian yang dilakukan yulan fazrur rozi memberikan kesimpulan akhir bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan berbusana muslimah dengan adab bergaul siswi di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Ittihad Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.⁴⁰

Adapun Penelitian yang peneliti teliti ini berjudul “Sikap Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana Secara Syar’i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini berkenaan dengan istiqomah mahasiswi dalam berbusana secara syar’i.

Penelitian yang penulis lakukan dengan yang dilakukan oleh Yulan Fazrur Rozi sama-sama membahas tentang berbusana muslimah. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Yulan Fazrur Rozi tentang Hubungan antara Kebiasaan Berbusana Muslimah dengan Adab Bergaul Siswi, sedangkan peneliti yang penulis lakukan adalah tentang Sikap Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana Secara Syar’i pada

⁴⁰ Yulan Fazrur Rozi, *Studi Deskriptif tentang Hubungan antara Kebiasaan Berbusana Muslimah dengan Adab Bergaul Siswi di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Ittihad Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru*, 2018



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkrit bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan dalam penelitian. Variabel (objek) dalam penelitian ini adalah istiqomah mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Adapun Indikator tersebut meliputi:

1. Mahasiswi selalu memakai pakaian wanita yang sesuai syariat Islam baik di kampus atau di luar kampus.
2. Mahasiswi selalu memakai pakaian longgar baik di kampus atau di luar kampus.
3. Mahasiswi selalu tertarik memakai pakaian yang dapat menutup aurat baik di kampus atau di luar kampus.
4. Mahasiswi selalu memakai pakaian yang tebal baik di kampus atau di luar kampus .
5. Mahasiswi tidak memakai pakaian tembus pandang baik di kampus atau di luar kampus.
6. Mahasiswi tetap memakai pakaian yang sederhana yang tidak menarik perhatian baik di kampus atau di luar kampus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Mahasiswi selalu menghindari pakaian yang menyerupai pakaian laki-laki baik di kampus atau di luar kampus.
8. Mahasiswi selalu memakai hijab yang menutupi dada baik di kampus atau luar kampus.
9. Mahasiswi selalu memakai hijab yang menutupi lengan baik di kampus atau di luar kampus.
10. Mahasiswi tidak menggunakan pakaian yang menyerupai pakaian laki-laki baik di kampus atau di luar kampus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari-April 2020. Penelitian dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang beralamat jl. HR. Soebrantas No. 155 KM 18, Simpang Baru, Panam, Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan objek penelitian ini adalah sikap istiqomah mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam berbusana secara syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Pendidikan Agama Islam semester 6 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak hendra selaku staff Pendidikan Agama Islam mengatakan bahan berdasarkan data pada

⁴¹ Hartono, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Zanafa, 2011, h.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iraise mahasiswi pendidikan agama Islam semestes 6 tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 110 orang yang terdiri dari 6 lokal.

Tabel III.1
Populasi

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswi
1.	Fiqh A	18
2.	Fiqh B	16
3.	Fiqh C	19
4.	Sltip/Slta Model	19
5.	Sltip/Slta A	18
6.	Sltip/Slta B	20
Jumlah		110

Sampel

Disebabkan banyaknya jumlah populasi orang yaitu 110 mahasiswi, dan dengan pertimbangan waktu, biaya, serta kemampuan, maka penulis mengambil sampel 60 %. Yaitu 63 orang.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sampel Proporsional. Teknik Sampling Proporsional yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Sampel acak proporsional merupakan teknik pengambilan sampel dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Tabel III.2
Populasi dan Sampel Mahasiswi PAI Angkatan 2017

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswi	Persentase	Jumlah
1.	Fiqh A	18	60 %	10
2.	Fiqh B	16	60 %	9
3.	Fiqh C	19	60 %	11
4.	Sltip/Slta Model	19	60 %	11
5.	Sltip/Slta A	18	60 %	10
6.	Sltip/Slta B	20	60 %	12
Jumlah		110	60 %	63

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan baik menggali data-data pokok dan data penunjang. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang tersebut dibawah ini:

1. Angket

Teknik angket penulis lakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan responden (mahasiswa) untuk dijawab.⁴² Angket kegunaannya untuk mengumpulkan data tentang Sikap Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Artinya, dalam wawancara ini penulis terlebih dahulu membuat kerangka dan garis-garis besar pokok pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber terkait dengan hasil belajar pendidikan agama islam melalui motivasi mahasiswi pendidikan agama Islam dalam berbusana secara syar'i.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada

⁴² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011), h.87

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Metode ini penulis gunakan dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan kemudian melakukan wawancara kepada mahasiswi yang bersangkutan.

3. Observasi

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan dalam memperoleh sumber data penelitian. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana mestinya.

. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan latar belakang penelitian ini.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana kampus, keadaan mahasiswa dan dosen, dan riwayat kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam. Data ini diperoleh dari pihak prodi pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, karena judul skripsi ini bersifat deskriptif. Oleh sebab itu analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase Rumus yang digunakan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus persentasi } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- : Angka Persentase
- : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.
- : Number of Cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Skor presentasi akhir inilah yang menentukan tinggi rendahnya sikap Istiqomah mahasiswa pendidikan agama islam. data yang telah dipersentasikan kemudian dikekapilasikan dengan kriteria sebagai berikut:

1. 80% - 100% : Dikategorikan Sangat Tinggi
2. 61% - 80% : Dikategorikan Tinggi
3. 41% - 60% : Dikategorikan Cukup
4. 21% - 40% : Dikategorikan Rendah
5. 0% - 20% : Dikategorikan Sangat Rendah⁴³

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikategorikan tinggi hal ini dapat dilihat dari hasil persentase akhir yang diperoleh yaitu 79,94% yang berada di rentang 61%-80%. Artinya, mahasiswi Pendidikan Agama Islam sudah mampu berpakaian sesuai dengan tuntutan syar'i.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Istiqomah Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atau di Luar Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

Kesadaran dalam diri sendiri

Munculnya kesadaran dalam diri sendiri menjadi faktor penting terhadap istiqomahnya seorang wanita muslim untuk tetap menutup auratnya dimana pun ia berada.

Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal juga menjadi faktor penentu dalam istiqomah atau tidaknya seorang wanita muslimah dalam menggunakan busana syar'i dimanapun ia berada. Lingkungan yang baik pasti akan membuat kita menjadi lebih baik dalam menggunakan busana secara



syar'i. Apalagi di lingkungan keluarga jika keluarganya dari kecil mengajarkan bagaimana menutup aurat yang baik pasti akan mempengaruhi terhadap ke istiqomahan wanita muslimah dalam berpakaian secara syar'i.

Pertemanan

Perteman juga menjadi faktor penentu terhadap istiqomah seorang wanita muslimah dalam menggunakan busana syar'i dimana pun ia berada. Teman yang baik akan menasehati kita tentang bagaimana pentingnya menutup aurat dan memakai pakaian syar'i sesuai syariat Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis dapat memberikan rekomendasi, adapun rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswi, diharapkan dapat meningkatkan sikap istiqomah dalam berbusana syar'i pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Untuk pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang ada kaitannya dengan sikap istiqomah mahasiswi dalam berbusana syar'i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah, Surah Al-Ahqaaf: 13-14
- Abudin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996
- Abdullah Malik Kamal Bin As-Sayyid Salim, *Fiqih Sunnah Wanita (Panduan Lengkap Wanita Muslimah)*, Jakarta Timur, Pt Griya Ilmu Mandiri Sejahtera, 2010
- Al-Hasyimi Ali Muhammad, *Muslimah Ideal*, Yogyakarta: PT. Sinar Baru, 2002
- Ahmad Hasan Kurzun, *Adab Berpakaian Pemuda Islam*, Jakarta, Darul Palah, 1999
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim*: Penerjemah, As'ad Yasin, Jakarta, Gema Insani Press, 1995
- Amin Sijhab, *Fatwa-fatwa*, Jakarta: Darul Haq, 2008
- An-nisa, *Busana Muslimah Filsafat, Adap, dan Kreativitas*, [http // bagustianii.blogspot. Co. id/2015/01/busana-muslimah-filsafat-adab](http://bagustianii.blogspot.Co.id/2015/01/busana-muslimah-filsafat-adab) diakses pada tanggal 27 februari 2018
- Badri Khaeruman, *Otentitas Hadits*, Bandung, PT. Remaja Rasdakarya, 2004
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam 2, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994
- Dewan Direksi Ensiklopedi Islam, *Eksiklopedi Hukum*, Yogyakarta: Celeban Timur, 2000
- Harsono, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Zanafa, 2011
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2011
- Hayati Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 1999
- Ibnu Manzbur, *Lisan Al-Arab Bairut*, Dar Shadir, 1990
- Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fiqih Wanita*, Semarang, Cv Asy-Syifa, 2002
- Jamiatin Al-Wasi'un, *Wanita dan Jilbab Dalam Islam*, Solo, Sendang Ilmu , 1999
- Kusmayadi Amir Taufik, *Enam Puluh Satu*, Jakarta: AL-Ikhlash, 2001
- Kendrenag, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, surabaya, 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Lois Ma'luf Al-Yasu'I, *Al-Munjid Al-Lughoh*, Bairut: Darut Masyd, 1986
- M. Quraisy Syihab, *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, Jakarta: Lentera Hati, 2004
- Mohammad Shoelhi, *Indahnya Jadi Muslimah Mandiri dan Produktif di Masa Remaja*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2008
- Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Membentuk Pribadi Muslimah Ideal: Menurut Al-Qur'an Dan As-Sunah*, Penerjemah Amir Hamzah, Jakarta, Al-I'tishom, 2011,
- Nana Surtina, *Anggun Berjilbab*, Bandung, Al-Bayan, 1997
- Panduan dan Informasi Akademik, 2015-2016
- PDF Materi Tarbiyah Muayyid Madan Tazkiyah, *Pembahasan Istiqomah*
- Phatur Rahman, "Konsep Istiqomah Dalam Islam", *Jurnal Ushuluddin*, No.2 (2018): 95, Diakses Pada 24 Juni 2019, [Http://Ejournal.Radenfatah.Ac.Id](http://Ejournal.Radenfatah.Ac.Id).
- Ridwan Asy Syrbaany, *Membentuk Pribadi Lebih Islam*, Jakarta, PT Intimedia Ciptanusantara, 2012
- Syaikh mutawalli as-sya'rawi, *Fikih Perempuan (Muslimah) Busana dan Perhiasan, Penghormatan Atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*, Amzah, 2003
- Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah Jilid 5*, Jakarta, Pt Abdi Gemilang, 2013
- Tenku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Al-Islam 2* Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1998
- Wahid Muhammad, Dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Malang, Uin Maliki Press, 2011
- Waryono Abdul Ghofur, *Tafsir Sosial*, Yogyakarta Elsaq Press, 2005
- Yusuf Amru Ghazali, *Eksiklopedia Al-Qur'an dan Hadits Per Tema*, Jakarta: PT. Niaga Swadaya, 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERTANYAAN PENELITIAN WAWANCARA TERHADAP MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG ISTIQOMAH DALAM BERBUSANA SECARA SYAR'I

1. Apakah anda sudah memakai pakaian wanita yang sesuai syar'iat Islam?
2. Bagaimana anda tertarik dalam memakai pakaian yang dapat menutup aurat?
3. Bagaimana menurut anda fashion baju Islami sekarang?
4. Apakah menurut anda ada pengaruh lingkungan tempat tinggal dalam memakai pakaian secara syar'i?
5. Bagaimana menurut anda jika melihat mahasiswa pendidikan agama Islam yang belum berbusana sesuai ajaran Islam?
6. Apakah hal itu dapat mempengaruhi istiqomah anda dalam berbusana secara syar'i?
7. Bagaimana menurut anda kriteria busana muslimah?
8. Mohon memberikan pemahaman anda mengenai busana yang sesuai syariat Islam?
9. Menurut anda apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berbusana secara syar'i?
10. Apakah anda selalu memakai hijab yang menutup dada di kampus atau di luar kampus?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diikuti oleh diproses
 9/2020 *[Signature]*

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Umum

Angket ini merupakan bagian dari proses penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data tentang Konsisten Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Dalam Berbusana Secara Syar'i Di Luar Kampus Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pengisian ini peneliti mengharapkan kepada anda memberikan tanggapan yang sejujur-jujurnya atas pernyataan di dalam angket ini. Angket ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai anda, dan kerahasiaan jawaban akan di jaga.

B. Identitas responden

- Nama :
- Kelas :
- Tanggal :
- Jenis kelamin :

C. Petunjuk pengisian

1. Baca dan pahami pertanyaan dengan teliti.
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 JR = Jarang
 SJ = Sangat Jarang
3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap benar. Contoh:
4. Periksalah kembali jawaban anda.
 Contoh:

No.	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SL	SR	KD	JR	SJ
1	Saya selalu memakai busana syar'i di luar kampus	√				

5. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR KONSISTEN MAHASISWI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BERBUSANA SECARA SYAR'I DI
LUAR KAMPUS UNIVERSIATS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	SJ
1	Mahasiswi selalu memakai pakaian wanita yang sesuai syar'iat Islam baik di kampus maupun di luar kampus					
2	Mahasiswi selalu tertarik memakai pakaian yang dapat menutup aurat baik di kampus atau di luar kampus					
3	Mahasiswi selalu memakai hijab baik di kampus atau di luar kampus					
4	Mahasiswi tidak memakai pakaian tembus pandang baik di kampus atau di luar kampus					
5	Mahasiswi tetap memakai pakaian yang sederhana yang tidak menarik perhatian baik di kampus atau di luar kampus					
6	Mahasiswi selalu menghindari pakaian yang menyerupai pakaian laki-laki baik di kampus atau di luar kampus					
7	Mahasiswi selalu memakai hijab yang menutupi dada baik di kampus atau di luar kampus					
8	Mahasiswi selalu memakai hijab yang menutupi lengan baik di kampus atau di luar kampus					
9	Mahasiswi selalu memakai pakaian longgar baik di kampus maupun di luar kampus					
10	Mahasiswi selalu memakai pakaian yang tebal baik di kampus atau di luar kampus					

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>13 Nopember 2018</u>	
ASAL : <u>Siti Haraini Lubis</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Dra. Afrida M.Ag</i> Pekanbaru, 2/10/19 Kajur PAI,  Dra. Afrida, M.Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : B-257/ Un.04/WR.I/TL.00/02/2021
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas _____
Kabag _____
UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

- Dengan hormat, menindaklanjuti surat nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37950 tanggal 22 Januari 2021 hal Mohon izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir/Skripsi, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Riset nama tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Hardianti Lubis
NIM : 115112034610
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk dapat melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian: "Konsisten Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana secara Syar'i di luar Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" pada unit kerja saudara.

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Plt. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik,

Pengembangan Lembaga



Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA

NIP. 195910091988031004

Tembusan:
Yth. Plt. Rektor UIN Suska Riau.

Bag-Akd:55/sy/su/02/2021

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37950
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/539/2021 Tanggal 22 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

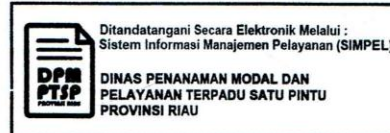
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SITI HARDIANTI LUBIS |
| 2. NIM / KTP | : 115112034610 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KONSISTEN MAHASISWI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BERBUSANA SECARA SYAR'I DI LUAR KAMPUS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
- 3. Nama Mahasiswa : Siti Hardianti Lubis
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11511203461
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Sabtu, 07.09.2019	Letter berakrang, gejala-gejala, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, penelitian, konsep operasional		
2.	Kamis, 17.10.2019	penegrasan bahasa, identifikasi masalah, Berbasis masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, konsep operasional, Asumsi Dasar, populasi		
3.	Rabu, 08.01.2020	Letter berakrang, penegrasan bahasa, identifikasi masalah, Berbasis masalah, penelitian relevan, populasi, teknik pengumpulan data		
4.	Selasa, 04.02.2020	identifikasi masalah.		
5.	Selasa jember, 03.03.2020	Letter berakrang, rumusan masalah, tujuan penelitian, konsep operasional, populasi, Sampel, teknik Analisis data.		
6.	jember, 13.03.2020	penelitian relevan, konsep operasional, Sampel, Teknik pengumpulan data.		
7.	Selasa 20/2020 / 3	Ace Seminar		

Pekanbaru, 20 9 20
 Pembimbing,

NIP.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :-
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :-
- 2. Nama Pembimbing : Dra. Afrida, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19660113 199503 2 001
- 3. Nama Mahasiswa : Siti Hardianti Lubis
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11511203461
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Selasa/08-09-2020	margin, Angket, penulisan huruf		
2.	Selasa/09-03-2021	Tabel, penulisan huruf kapital, keterkaitan, konsep teoritis		
3.	Senin/12-04-2021	penegasan istilah, kegunaan penelitian, penulisan huruf kapital		
4.	Sabtu/20-04-2021	penyajian data, footnote, Teori, penulisan huruf kapital, rumusan masalah, identifikasi masalah.		
5.	Senin/24-05-2021	Penulisan huruf kapital, denda narasi. sejarah fakultas, Abstrak		
6.	Senin/14-06-2021	Kesimpulan, Abstrak, penulisan huruf kapital.		
7.	Kamis/09-07-2021	Ace menagayah		

Pekanbaru, 29-7-2021
 Pembimbing,

Dra. Afrida, M.Ag.
 NIP. 19660113 199503 2 001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Siti Hardianti Lubis
 Nomor Induk Mahasiswa : 11511203461
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 8 Juli 2020

Judul Proposal Ujian : Konsisten Mahasiswi Pendidikan Agama Islam dalam Berbusana Secara Syar'i di Luar Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs.Mudasir, M. Pd.	PENGUJI I		
2.	M.Fauzan, M. Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Alimuddin, M. Ag.
 NIM.19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 2020
 Peserta Ujian Proposal

Siti Hardianti Lubis
 NIM.11511203461

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Afrida, M.Ag
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. H.R Soebrantas No. 155 KM. 18 Tampan Pekanbaru Riau

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Siti Hardianti Lubis
NIM : 11511203461
Semester/Tahun : X (Sepuluh) 2020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Untuk melakukan observasi pra riset di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat keterangan pra riset ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan : Pekanbaru

Pada Tanggal: 3 September 2020

Ketua Jurusan



Dra. Afrida, M.Ag

NIP. 196601131995032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8841/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 07 Agustus 2020

Kepada
 Yth. Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam
 UIN SUSKA RIAU
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SITI HARDIANTI LUBIS
 NIM : 11511203461
 Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14896/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 10 Oktober 2019

Kepada
 Yth. Dra. Afrida, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SITI HARDIANTI LUBIS
 NIM : 11511203461
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : KONSISTENSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BERBUSANA SECARA SYARI DI LUAR KAMPUS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Hardianti Lubis lahir di Desa Hatongga pada tanggal 21 juli 1995. anak ke 2 dari 6 bersaudara dari pasangan Aripin Lubis dan Suaso Hasibuan. Penulis menamatkan sekolah dasar di SD Negeri Desa Botung Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara tahun 2008, kemudian, melanjutkan pendidikan jenjang Madrasah Tsanawiyah Babul Hasanah Manggis Kabupaten Padang Lawas. Dan penulis selesai di bangku Tsanawiyah pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Babul Hasanah Manggis Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara dan selesai pada tahun 2014 setelah tamat pada tahun yang sama penulis mengabdikan satu tahun dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai Mahasiswa di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN). Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Praktek Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dan pada tahun 2019 penulis melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di Smk Tigama Pekanbaru, pada bulan februari 2020 penulis melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Istiqomah Mahasiswi dalam Berbusana secara Syar’i pada fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. di bawah bimbingan ibu Dra. Afrida M.Ag. Ahamdulillah pada hari Selasa tanggal 12 Oktober 2021 berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis dinyatakan “LULUS” dengan prediket sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau